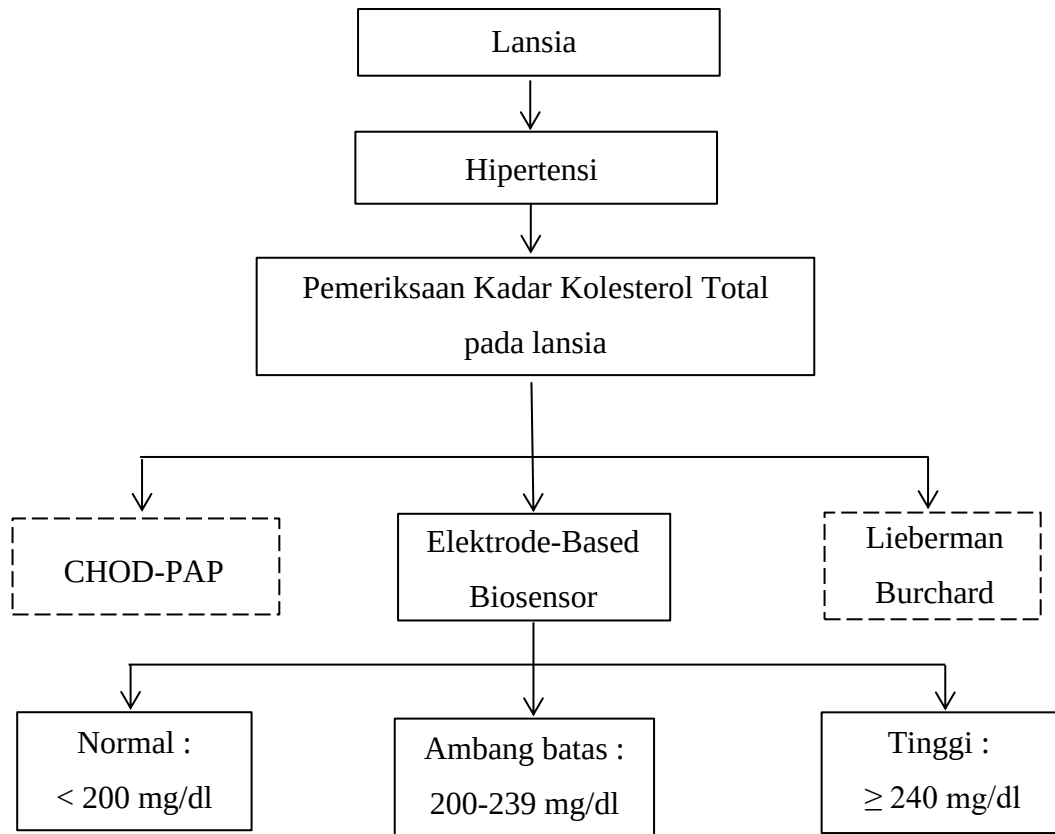


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, penyakit terbanyak pada lansia salah satunya yaitu penyakit hipertensi. Kadar kolesterol darah yang tinggi banyak dialami oleh penderita hipertensi. Kadar kolesterol yang tinggi dapat membentuk plak pada permukaan dinding arteri. Hal ini menyebabkan diameter pembuluh darah mengecil (aterosklerosis). Adanya sumbatan pada pembuluh darah akan

menyebabkan penyempitan lumen (lubang) pembuluh darah dan elastisitas dinding pembuluh darah berkurang sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah, sehingga perlu dilakukan untuk pemeriksaan kolesterol total pada lansia.

Terdapat tiga metode pemeriksaan kolesterol total yaitu metode CHOD-PAP, metode elektrode-based biosensor, dan metode liebermann burchard. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode elektrode-based biosensor menggunakan alat *Automatic Point Of Care Testing (POCT)*. Hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dapat diinterpretasikan dengan hasil normal, ambang batas dan tinggi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variable yang dapat menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variable lain. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu kadar kolesterol total pada lansia di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

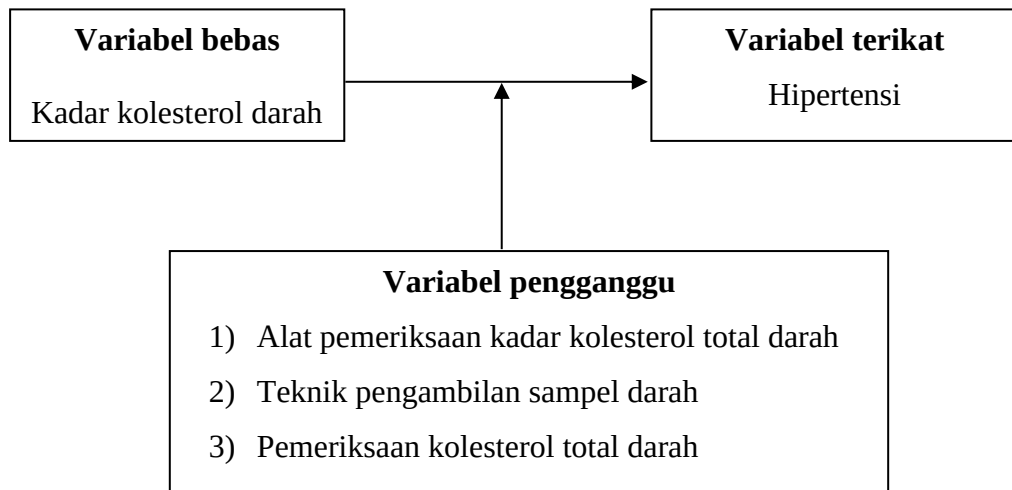
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu derajat hipertensi pada lansia di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah aspek-aspek studi atau sampel yang bisa mempengaruhi variabel terikat (ukuran hasil), dan dampaknya mungkin dikacaukan dengan dampak dari variabel independent. tentang hubungan antar

variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah alat pemeriksaan kadar kolesterol total darah, teknik pengambilan sampel darah, dan pemeriksaan kolesterol total darah.

d. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan antar variabel

2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total lansia penderita hipertensi di Puskesmas Denpasar Selatan 1 dinyatakan dalam mg/dl. a. Kolesterol normal : < 200 mg/dl b. Kolesterol ambang batas : 200-239 mg/dl c. Kolesterol tinggi : ≥ 240 mg/dl	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode <i>Point of Care Testing</i> dengan alat <i>Easy Touch GCU</i>	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Hipertensi	Hipertensi adalah keadaan tekanan darah yang melebihi nilai normal 120/mmHg. Hipertensi dikategorikan menjadi : a. Hipertensi Derajat 1 Sistolik : 140-159 mmHg b. Hipertensi Derajat 2 Sistolik : ≥ 160 mmHg c. Hipertensi Derajat 3 Sistolik : > 180 mmHg	Pengukuran dengan alat sphygmo-manometer digital merk omron	Ordinal
Usia	Usia adalah jumlah tahun yang dihitung sejak lahir. a. Usia 45-59 tahun b. Usia 60-74 tahun c. Usia 75-90 tahun	Wawancara	Interval
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah jenis kelamin responden pada saat mengisi kuisioner. a. Laki-laki b. Perempuan	Wawancara	Nominal

C. Hipotesis

H1 : Ada hubungan kadar kolesterol total dengan derajat hipertensi pada lansia di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan.